

SATUAN ACARA PENGAJARAN

Judul Mata Kuliah : Agronomi Tanaman Obat-Obatan

Nomor Kode/SKS : AGR 321

SKS : 2

Waktu Pertemuan : 100 menit

Pertemuan ke : 11

A. Tujuan Instruksional Umum : Setelah mengikuti mata kuliah ini, pada akhir semester mahasiswa akan dapat menjelaskan dan menerapkan budidaya tanaman dan penggunaan simplisia bunga tanaman obat-obatan

Tujuan Instruksional Khusus : Mahasiswa akan dapat menjelaskan budidaya, panen dan pascapanen, kandungan kimia, efek farmakologis dan membuat resep obat dari melati, mawar, dan kembang sepatu

B. Pokok bahasan : Simplisia bunga

C. Sub pokok bahasan :

- Klasifikasi tanaman, nama daerah dan nama asing, deskripsi tanaman, syarat tumbuh, budidaya tanaman, panen dan pascapanen, kandungan kimia, efek farmakologis dan hasil penelitian, khasiat dan pemakaian melati.
- Klasifikasi tanaman, nama daerah dan nama asing, deskripsi tanaman, syarat tumbuh, budidaya tanaman, panen dan pascapanen, kandungan kimia, efek farmakologis dan hasil penelitian, khasiat dan pemakaian mawar.
- Klasifikasi tanaman, nama daerah dan nama asing, deskripsi tanaman, syarat tumbuh, budidaya tanaman, panen dan pascapanen, kandungan kimia, efek farmakologis dan hasil penelitian, khasiat dan pemakaian kembang sepatu.

D. Kegiatan Belajar Mengajar :

Tahap	Kegiatan Mengajar	Kegiatan Mahasiswa	Metode dan Alat Pengajaran
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">- Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan ke-11- Menjelaskan kompetensi dalam TIU dan TIK untuk pertemuan ke-11	Memperhatikan	Ceramah Laptop LCD projector

198 hlm.

4. Departemen Kesehatan RI. 2000. Penelitian Tanaman Obat di Beberapa Perguruan Tinggi di Indonesia. Departemen Kesehatan RI Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Pusat Penelitian dan Pengembangan Farmasi. Jakarta. 294 hlm.
5. Kartasapoetra, G. 1992. Budidaya Tanaman Berkhasiat Obat. Rineka Cipta. Jakarta. 135 hlm.
6. Lubis, S. 1983. Mengenal Apotik Hidup Obat Asli Indonesia. Bahagia. Pekalongan. 212 hlm.
7. Novizan. 2002. Memuat dan Memanfaatkan Pestisida Ramah Lingkungan. Agromedia Pustaka. Jakarta.
8. Radi, J. 2001. Melati Putih. Kanisus. Yogyakarta. 48 hlm.
9. Rismunandar. 1995. Budidaya Bunga Potong. Penebar Swadaya. Jakarta. 163 hlm.
10. Rukamana, R. 2006. Bunga Raya. Kanisius. Yogyakarta. 39 hlm.
11. Rukamana, R. 2005. Mawar Bunga Cinta Abadi Menjanjikan Keuntungan Abadi. Kanisius. Yogyakarta. 63 hlm.
12. Siswanto, Y.W. 2004. Penanganan Hasil Panen Tanaman Obat Komersial. Penebar Swadaya. Jakarta. 99 hlm.
13. Suryowinoto, S.M. 2001. Flora Eksotika Tanaman Hias Berbunga. Kanisius. Yogyakarta. 182 hlm.
14. Syukur, C. dan Hernani. 2001. Budidaya Tanaman Obat Komersial. Penebar Swadaya. Jakarta. 136 hlm.
15. Tjitrosoepomo, G. 2005. Taksonomi Tumbuhan Obat-Obatan. Gajah Mada University Press. Yogyakarta. 447 hlm.
16. Wijayakusuma, H. 1994. Tanaman Berkhasiat Obat di Indonesia Jilid 1. Pustaka Kartini. Jakarta. 122 hlm.
17. Wijayakusuma, H., S. Dalimartha, A.S. Wirian, T. Yaputra, dan B. Wibowo. 1994. Tanaman Berkhasiat Obat di Indonesia Jilid 2. Pustaka Kartini. Jakarta. 138 hlm.
18. Wijayakusuma, H., S. Dalimartha, dan A.S. Wirian. 1994. Tanaman Berkhasiat Obat di Indonesia Jilid 3. Pustaka Kartini. Jakarta. 143 hlm.
19. Wijayakusuma, H., S. Dalimartha, dan A.S. Wirian. 1996. Tanaman Berkhasiat Obat di Indonesia Jilid 4. Pustaka Kartini. Jakarta. 166 hlm.